BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrak kulit buah manggis memiliki efek antibakteri terhadap *Shigella dysenteriae.*

7.1.1 Konsentrasi ekstrak kulit buah manggis yang berbeda mempengaruhi pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae.*

7.1.2 Peningkatan konsentrasi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) menyebabkan penurunan jumlah koloni bakteri *Shigella dysenteriae*

7.1.3 Nilai Kadar Hambat Minimal (KHM) dari ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) sebagai antimikroba terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* secara invitro adalah 0,5% $^{v}/_{v}$.

7.2 Saran

7.2.1 Perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kadar masing-masing zat aktif yang terkandung di dalam ekstrak kulit buah manggis sehingga dapat diketahui zat aktif utama yang memiliki aktifitas antimikroba terbesar terhadap bakteri yang diuji.

7.2.2 Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut secara *in vivo* untuk mengetahui dosis efektif, dosis letal, dosis toksik, efek samping serta dilanjutkan dengan pengujian pada manusia sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan medis pada masyarakat luas.

c. Perlu dilakukan penyebaran informasi secara luas mengenai manfaat dari ekstrak kulit buah manggis sebagai antimikroba agar dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional atau *back to nature*.